

# MANAJERIAL BHABINKAMTIBMAS DALAM RANGKA PENANAMAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT BERDASARKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Frezi Fahlevi  
Polres Kota Bengkulu  
Email: fahlevi2005@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajerial dan Implementasi Bhabinkamtibmas Dalam rangka Penanaman Kesadaran Hukum Masyarakat berdasarkan Perspektif Manajemen Pendidikan Islam di Desa Binaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan dengan metode fenomenologis. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Hasil penelitian yaitu yang pertama segi manajerial Bhabinkamtibmas adalah :1)Meningkatnya kemampuan manajemen serta manajerial Bhabinkamtibmas. 2)Semakin baiknya persiapan Bhabinkamtibmas sebelum melaksanakan kegiatan dengan telah disiapkannya bahan/materi. 3)Meningkatnya skill Bhabinkamtibmas yang meliputi kemampuan dalam berinteraksi, memberi pendapat serta memberikan solusi yang terbaik. 4)Terjadi penurunan penyelesaian kasus yang signifikan yang telah diselesaikan oleh Bhabinkamtibmas sejak 2017 sampai 2019. Sedangkan implementasi manajerial Bhabinkamtibmas adalah 1) Terwujudnya rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya oleh Bhabinkamtibmas 2)Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat terhadap aturan hukum yang berlaku. 3)Meningkatnya golongan pemuda yang cinta masjid, 4) Terjalannya hubungan yang harmonis antara Bhabinkamtibmas dengan masyarakat. 5)Tertanamnya nilai kesadaran hukum masyarakat di desa binaan.

**Kata kunci :** Manajerial, Kesadaran Hukum, Manajemen Pendidikan Islam.

## ABSTRACT

The purpose of this study was to describe Managerial and Implementation of Bhabinkamtibmas in the framework of Planting Community Legal Awareness based on the Islamic Education Management Perspective in the Built Village. The research method used is qualitative research, a type of field research with phenomenological methods. The data collection technique is done by interview, observation and documentation. The data analysis process used is the model of Miles and Huberman. The results of the research are the first managerial aspects of Bhabinkamtibmas are: 1) Increased management capabilities and managerial Bhabinkamtibmas. 2) The better preparation of Bhabinkamtibmas before carrying out activities with material / material prepared. 3) Increased Bhabinkamtibmas skills which include the ability to interact, give opinions and provide the best solution. 4) There has been a decrease in the resolution of significant cases that have been completed by Bhabinkamtibmas from 2017 to 2019. Whereas the managerial implementation of Bhabinkamtibmas is 1) The realization of a plan of activities previously prepared by Bhabinkamtibmas 2) Increased public legal awareness of the applicable legal rules. 3) Increased class of youth who love mosques, 4) Establishing harmonious relations between Bhabinkamtibmas and the community. 5) Embedded values of legal awareness of the community in the target villages.

**Keywords:** Managerial, Legal Awareness, Islamic Education Management.

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama rahmatan lil'alamin artinya Islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam se-

mesta, termasuk di dalamnya hewan, tumbuhan maupun dari bangsa jin, apalagi sesama manusia. Allah berfirman dalam Surat al-Anbiya ayat 107 :

“dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”

Begitu jelas bagaimana islam telah menjelaskan bagaimana ciri orang islam yang sebenarnya. Jika ingin merasakan Indonesia yang damai, maka yang harus dibenahi adalah moral bangsanya, bukan hanya sekedar pendidikan belaka. Dan pendidikan moral yang sesungguhnya, lengkap serta komplit yang diperintahkan oleh sang pencipta manusia tiada lain tiada bukan adalah Islam. Setiap muslim wajib untuk belajar tentang agamanya. Dengan begitu barulah kita akan mampu menjadi khalifah yang sesungguhnya di muka bumi sesuai perintah Allah SWT, yaitu menjadi rahmat bagi semesta alam. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imron ayat 110 :

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

Ketika mendengar dan membaca kalam Allah ini, dan bila kita kaitkan dengan tugas dalam pemerintahan Negara Republik Indonesia mungkin yang paling cocok dalam mengamalkan firman Allah tersebut adalah profesi Polri bila dibandingkan dengan profesi-profesi instansi lainnya, karena tugas Polri itu sendiri sesuai dengan amanah undang-undang adalah melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat serta menegakkan hukum.

Institusi polri adalah garda terdepan yang menjamin keamanan dan ketertiban, yang memastikan masyarakat merasa aman dan nyaman dalam menjalankan aktifitasnya, bekerja mencari nafkah, melakukan ritual ibadah menyembah Tuhan-nya, termasuk berlibur bersama keluarga

dan sanak famili. Keberadaan polisi juga menjamin keamanan dan keselamatan harta benda serta jiwa raga masyarakat. Polisi juga memastikan bahwa hak dan kepentingan masyarakat terpenuhi secara adil serta memastikan bahwa setiap kejahatan dan pelanggaran harus dicegah dan diberi sanksi.

Berdasarkan tabel 1.1 Press Conference akhir tahun Kapolda Bengkulu tahun 2018, Kapolda Bengkulu Drs. Coki manurung, S.H.,M.Hum mengatakan bahwa gangguan kamtibmas Polda Bengkulu dan jajaran periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan jenis kejahatan, laka lantas, pelanggaran, gangguan dan bencana mengalami penurunan yang cukup signifikan, termasuk gangguan kamtibmas sebagaimana lokasi yang akan diteliti oleh peneliti. Kapolda juga mengatakan bahwa hal ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh personel Polri Polda Bengkulu dan jajaran terkhusus Intelejen dan para Bhabin-kamtibmas.

**Tabel 1.1 ANEV DATA GANGGUAN KAMTIBMAS POLDA BENGKULU DAN JAJAJARAN PERIODE TAHUN 2016 SAMPAI DENGAN 2018**

Jumlah Kejadian per Satker 3 Thn Terakhir																
No	SATKER	KEJAHATAN			LAKA LANTAS			PELANGGARAN			GANGGUAN			BENCANA		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	POLDA BKL	407	444	319	56	56	37	9	4	2	1	2	0	0	0	0
2	RES BKL	2903	2366	194	124	65	99	0	2	2	0	0	0	0	0	2
3	RES RAG LEBONG	502	700	180	58	36	23	37	25	10	8	3	2	5	2	0
4	RES KEPARANG	196	443	341	52	31	17	0	1	0	0	0	0	6	0	0
5	RES BKL UTARA	526	575	238	62	37	17	8	4	1	5	3	0	0	0	0
6	RES SELUMA	303	312	142	46	26	11	48	28	19	0	0	1	2	5	1
7	RES BKL SELATAN	342	282	99	46	19	14	0	0	1	0	3	8	2	4	0
8	RES MUNDU	160	210	62	37	22	16	0	0	1	0	2	0	2	3	0
9	RES KALUR	172	172	92	37	23	7	9	3	1	0	1	0	3	2	1
10	RES LEBONG	73	189	60	36	19	4	0	0	6	0	0	2	4	3	1
Jumlah		5586	5693	2005	554	324	185	107	67	43	14	14	13	24	19	5

Sumber : Press Conference akhir tahun Kapolda Bengkulu tahun 2018

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda di kelurahan Purwodadi, Desa Karang Suci, Desa Karang Anyar I dan Desa Rama Agung yang menjadi binaan Aipda Andan selaku Bhabin-kamtibmas di daerah tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat daerah tersebut

sebelum adanya Bhabinkamtibmas, masih sering melakukan tindak kejahatan, sehingga mereka harus berurusan dengan pihak berwajib. Namun setelah adanya Bhabinkamtibmas yang ditempatkan di kelurahan dan Desa mereka tersebut berangsur – angsur kejahatan yang sering terjadi di daerah tersebut mulai menurun.

Karena pengabdianannya sebagai Bhabinkamtibmas dengan menerapkan metode ceramah (mengisi khotib jum'at dan penyuluhan) yang dinilai pimpinan berhasil maka Aipda Andan dinyatakan berhak mendapatkan piagam penghargaan dari Kapolri. Selain penghargaan yang telah diberikan Kapolri tersebut, masih ada beberapa lagi penghargaan yang berhasil di raih oleh Aipda Andan antara lain :

1. Mendapat piagam penghargaan dari Bupati Bengkulu Utara atas partisipasi menjadi Pelatih PASKIBRAKA Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2005.
2. Mendapat penghargaan dari Bupati Bengkulu Utara untuk ikut tergabung dalam Tim Pembimbing Haji Daerah (TPHD) atas kiprahnya dalam upaya membina masyarakat melalui mimbar Jum'at, dengan SK Bupati Bengkulu Utara tertanggal 29 Oktober 2012 untuk diberangkatkan Ibadah Haji dengan biaya ditanggung oleh Pemerintah Daerah.
3. Pada tahun 2015 mendapat penghargaan dari Kapolres Bengkulu Utara sebagai Anggota Bhabinkamtibmas Teladan.
4. Pada bulan Maret tahun 2016 mendapat penghargaan dari Polda Bengkulu (DIT BINMAS) dengan diberikan kendaraan Operasional R2 Bhabinkamtibmas jenis VIXION.
5. Pada akhir bulan Nopember 2016 mendapat penghargaan dari Yayasan Darul Fikri melalui Kepsek SDIT Darul Fikri, atas partisipasi Bhabin dalam membantu Harkamtibmas dilingkungan Sekolah.
6. Pada bulan Juli 2017 kembali mendapat penghargaan dari Kapolres Bengkulu utara atas peran serta dan kerja sama Bhabin da-

lam mengungkap kasus pemerasan terhadap Kepala Desa.

7. Pada bulan maret 2018 mendapat penghargaan dari Kapolri atas jasanya yang telah berinovasi dalam memajukan Polmas ditengah masyarakat.

Karena pentingnya manajerial Bhabinkamtibmas dalam rangka penanaman kesadaran hukum masyarakat di desa binaan seperti keberhasilan yang telah dicontohkan Aipda Andan serta banyaknya prestasi dan penghargaan yang telah ia raih, maka hal ini tentulah sangat penting untuk di teliti. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajerial Bhabinkamtibmas Dalam Rangka Penanaman Kesadaran Hukum Masyarakat di Desa Binaan”.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajerial Bhabinkamtibmas Dalam Rangka Penanaman Kesadaran Hukum Masyarakat Berdasarkan Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Desa Binaan (Kelurahan Purwodadi, Desa Karang Suci, Desa Karang Anyar I dan Desa Rama Agung Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara) dan Bagaimana implementasi Manajerial Bhabinkamtibmas Dalam Rangka Penanaman Kesadaran Hukum Masyarakat Berdasarkan Perspektif Manajemen Pendidikan Islam di Desa Binaan (Kelurahan Purwodadi, Desa Karang Suci, Desa Karang Anyar I dan Desa Rama Agung Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interaktif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode fenomenologis. Objek penelitian terletak di Kabupaten Bengkulu Utara provinsi Bengkulu yang tepatnya berada di Kelurahan Purwodadi, Desa Karang Suci, Desa Karang Anyar I dan Desa Rama Agung. Desa ini terletak antara 101032' BT dan 2015' LS. Kondisi geografisnya sebagian besar merupakan dataran

dengan ketinggian 541 MDPL serta suhu udara 24-280 C. Secara Demokrasi penduduk Kelurahan Purwodadi, Desa Karang Suci, Desa Karang Anyar I dan Desa Rama Agung berjumlah lebih kurang 18.562 jiwa dengan rincian Laki-Laki berjumlah 8.328 orang, perempuan berjumlah 9.515 orang. Pendidikan terakhir mayoritas masyarakat adalah lulusan SD, SLTP, SLTA, serta Perguruan Tinggi (PT). Masyarakat Kelurahan Purwodadi, Desa Karang Suci, Desa Karang Anyar I dan Desa Rama Agung mayoritas penduduknya bersuku Rejang, Jawa, kemudian Minang, Batak Rejang dan suku asli sumatera lainnya. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai pekerja swasta, pedagang dan buruh serta pegawai pemerintah (PNS) dll. Mayoritas penduduk menganut agama Islam, Nasrani, Hindu, Budha dan Konghucu.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Maret 2019 sampai dengan Mei 2019.

## PEMBAHASAN

### Manajerial

Manajerial adalah perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar.<sup>2</sup> Pelaku ilmu disebut dengan manajer. Seorang manajer haruslah menguasai ilmu manajerial dengan baik. Pada dasarnya, semua orang adalah seorang manajer, setidaknya manager bagi diri pribadi. Bagaimana cara sukses manajerial, Kuncinya adalah dengan mengetahui aturan-aturan apa saja yang pasti dapat menuntun kita dalam meraih kesuksesan hidup. Aturan-aturan ini mencakup bagaimana kita berhubungan dengan orang dan bagaimana kita melakukannya sendiri.

### Definisi Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.<sup>3</sup> Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal.<sup>4</sup> Mary Parker Follet, misalnya, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan

pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>5</sup> Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.<sup>6</sup>

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Manajemen berlangsung dalam suatu proses berkesinambungan secara sistemik, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, yaitu; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 1. Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu pada masa depan (forecast) atau menentukan pengaruh pengeluaran biaya dan keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir; mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir; menyusun program yakni menetapkan prioritas dan urutan strategi; anggaran biaya atau lokasi sumber-sumber; menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru; dan

<sup>1</sup>Laporan bulanan Bhabinkamtibmas April 2018 "Bripka Andan"

<sup>2</sup><https://www.aneiqbal.com/2017/10/pengertian-manajer-manajerial-manajemen.html>, diakses pada tanggal 22 Februari 2019

<sup>3</sup>Oxford Dictionary

<sup>4</sup>Robbins, Stephen dan Mary Coulter, *Management* (Cet. VIII; New York: Prentice Hall, 2007).

<sup>5</sup>Richard Barrett, *Vocational Business: Training, Developing and Motivating People* (t.t.: t.p., 2003)

<sup>6</sup>R. Griffin, *Business* (Cet. VIII; New York: Prentice Hall, 2006)

mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa aturan dan ketentuan.

Dalam kerangka manajemen Bhabinkamtibmas, perencanaan bermakna bahwa bhabinkamtibmas harus berpikir untuk menentukan sasaran-sasaran dikaitkan dengan kegiatan mereka sebelumnya. Untuk menjamin pencapaian hasil akhir dari perencanaan, bhabinkamtibmas harus berpijak pada data yang cermat dan akurat. Rencana memberikan arah sasaran bagi organisasi dan mencerminkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut.

## 2. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasian (*organizing*). George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa: "Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu".

## 3. Fungsi Pelaksanaan

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

## Bhabinkamtibmas

Bhabinkamtibmas adalah petugas polisi yang bekerja langsung turun ke masyarakat, untuk itu ada beberapa pengertian yang harus dimengerti

dan dipahami antara lain:<sup>7</sup>

1. Kepolisian Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.
2. Pemolisian Masyarakat (*Community Policing*) yang selanjutnya disingkat Polmas adalah suatu kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polri dan masyarakat, sehingga mampu mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (*Kamtibmas*) di lingkungan serta menemukan pemecahan masalahnya.
3. Pengemban Polmas adalah setiap anggota Polri yang melaksanakan Polmas di masyarakat atau komunitas.

## Kesadaran Hukum

Kesadaran hukum adalah Nilai-nilai yang ada di dalam diri manusia yang tumbuh atas kesadaran diri pribadi manusia itu sendiri yang mana itu harus dikelola dengan baik oleh setiap individu manusia.<sup>8</sup>

Kesadaran hukum merupakan kesadaran atau nilai-nilai yang terdapat di dalam diri manusia tentang hukum yang ada atau tentang hukum yang diharapkan ada. Sebenarnya yang ditekan adalah nilai-nilai tentang fungsi hukum dan bukan suatu penilaian hukum terhadap kejadian-kejadian yang konkrit dalam masyarakat yang bersangkutan.

## 1. Manajerial Bhabinkamtibmas dalam penanaman kesadaran hukum masyarakat Menurut berdasarkan perspektif mana-

---

<sup>7</sup>Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 tentang pedoman dasar strategi dan implementasi polmas dalam penyelenggaraan tugas Polri

---

<sup>8</sup><http://zriefmaronie.blogspot.com/2014/05/kesadaran-kepatuhan-hukum.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019



### **jemen Pendidikan islam (MPI) di Desa Binaan**

Manajerial yang telah dilakukan oleh Bhabinkamtibmas dalam rangka penanaman kesadaran hukum masyarakat berdasarkan perspektif manajemen Pendidikan islam adalah telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan teori manajemen. Sebelum melaksanakan sambang atau binluh kepada masyarakat terlebih dahulu telah menyiapkan bahan / materi yang telah disesuaikan dengan maksud dan tujuan yang akan disampaikan. Ustad jaya Rahmad tokoh agama Ds. Rama Agung mengatakan bahwa Aipda Andan adalah Bhabinkamtibmas yang dekat dengan masyarakat dan jama'ah masjid, dia sering kami minta untuk mengisi khutbah jumat dan materi penyampaiannyapun mudah dipahami karena di kolaborasikan dengan dasar qur'an, hadis dan UU yang berlaku. Selain itu Sekarang masyarakat sudah mau menggunakan helm ketika berkendara dan warga desapun tidak ada yang berurusan dengan pihak Kepolisian. Sementara menurut Sdr. Robiyanto tokoh pemuda Ds. Karang Suci mengatakan bang Andan adalah sosok Polri yang dekat dengan para pemuda desa, dia sering menyambangi kami dan berolahraga Bersama, memberikan kata sambutan serta banyak nasehat dan motivasi yang telah dia berikan kepada kami. Sementara menurut Sdr. Syaiful Amri tokoh adat Desa Rama Agung mengatakan Andan adalah Bhabinkamtibmas yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat, sosok yang menegakkan aturan adat didesa ini, melaksanakan binluh, sambang dan patroli demi menjaga kamtibmas yang kondusif. Sementara menurut Sdr. Suratno tokoh masyarakat kel. Purwodadi mengatakan Bpk Andan adalah Bhabinkamtibmas kami, dia Bersama kami ketika pelaksanaan gotong royong, hajatan warga, musibah dll. Selalu datang di acara hajatan warga serta memberikan banyak nasihat kepada para pemuda agar tidak mabuk-mabukan dan berkelahi. Sementara menurut Sdr. Gusti Munir, S.Pd guru Sekolah SMP N 2 Desa Karang

Anyar 1 mengatakan Aipda Andan adalah sosok yang dikagumi oleh para pelajar, dia adalah seorang instruktur karena dalam berbagai kesempatan pihak sekolah sering meminta Aipda Andan untuk mengisi penyuluhan di sekolah kami. Pelajar di sekolah kami sangat akrab dengan Aipda Andan ini, secara otomatis apabila pelajar mau melakukan pelanggaran akan teringat pesan yang disampaikan. Sementara menurut Bpk Ismed Mulyadi kades Karang Suci mengatakan Aipda Andan adalah sosok yang dekat dengan kami, sifatnya yang bersahaja membuat dia dapat bergaul dengan siapa saja. Dia selalu datang untuk menjadi penengah apabila ada masyarakat yang ribut hampir rata-rata setiap permasalahan yang ditangani Andan semuanya selesai di tangan dia. Semua permasalahan dipecahkan dengan pendekatan agama dengan mengedepankan asas keadilan.

### **2. Implementasi manajerial Bhabinkamtibmas dalam rangka penanaman kesadaran hukum masyarakat berdasarkan perspektif manajemen Pendidikan islam di desa binaan**

Sejak tahun 2017 sampai tahun 2019 telah terjadi penurunan penyelesaian kasus yang ditanganinya yang mana di tahun 2017 ada 30 kss, tahun 2018 ada 16 kss dan ditahun 2019 sampai bulan April ada 3 kss, selain itu juga tingkat kesadaran masyarakat akan kepatuhan hukum sudah berjalan, sebagai contoh apabila masyarakat menggunakan kendaraan bermotor baik R2 maupun R4 telah menggunakan helm, sabuk pengaman dan dilengkapi dengan SIM. Sementara menurut Kasat Binmas Polres Bengkulu utara mengatakan bahwa sejauh ini apa yang telah dilakukan Aipda Andan selaku Bhabinkamtibmas terhadap masyarakat binaannya telah membawa banyak perubahan, hal ini terbukti dengan perubahan budaya yang ada didalam masyarakat yang dahulu apabila menggunakan kendaraan tidak memakai helm dan semauanya saja seka-

rang telah menggunakan helm serta masyarakat telah berkurang melakukan hal hal yang melanggar hukum yang di buktikan dengan menurunnya jumlah penyelesaian kasus yang ditangani Bhabinkamtibmas. Sementara itu menurut tokoh pemuda Ds. Karang Suci (Sdr. Robiyandi) mengatakan bahwa telah banyak pemuda Ds. Karang Suci yang rajin beribadah ke Masjid jika mendengar suara azan. Sementara itu menurut tokoh adat Ds. Rama Agung mengatakan bahwa masyarakat dan pemuda Ds. Rama Agung sejak adanya Bhabinkamtibmas senantiasa menaati peraturan hukum berlaku termasuk juga menjunjung aturan adat istiadat. Sementara itu menurut tokoh masyarakat (Sdr. Suratno) mengatakan bahwa dengan hadirnya Bhabinkamtibmas di tengah-tengah masyarakat ditambah dengan nasihat – nasihat yang berikan melalui sambang, binlul, patroli dan lain-lain membuat masyarakat lebih dekat kepada Polri. Sementara itu menurut Sdr. Gusti Munir S.Pd (Guru SMP N 2 Desa Karang Anyar 1) mengatakan pelajar disekolah ini sangat dekat dengan sosok Pak Andan mereka tidak akan melakukan pelanggaran karena teringat selalu dengan pelajaran yang diberikan oleh Pak Andan. Sementara menurut Afrizal (pelajar SMP N 2 Desa Karang Anyar) mengatakan kami sangat dekat dengan Pak Andan, ia sering memberikan nasehat kepada kami dan berpesan kepada kami untuk menjadi pelajar yang baik, saya terkesan dengan Pak Andan dengan wawasannya mengenai ilmu agama dan ilmu Kepolisian. Sementara menurut Bpk Ismed Mulyadi (Kades Karang Suci) dalam kesempatannya mengatakan dalam pandangan saya selama menjadi kades di desa ini situasi yang aman di desa kami bukan terjadi dengan sendirinya tetapi hasil campur tangan Pak Andan selaku Bhabinkamtibmas. Saya berharap situasi ini terus dapat berlangsung dan saya juga mendoakan kedepan Polri dapat mencetak generas-generasinya yang unggul, profesional dan tentunya memiliki banyak pengetahuan agama serta hati yang tulus dan ikhlas.

## KESIMPULAN

1. Manajerial Bhabinkamtibmas dalam penanaman kesadaran hukum masyarakat berdasarkan perspektif Pendidikan di desa binaan telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain 1) semakin meningkatnya kemampuan manajemen serta manajerial Bhabinkamtibmas dari waktu ke waktu mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta Analisa dan evaluasi terhadap tupoksinya sebagai Bhabinkamtibmas. 2) Semakin baiknya persiapan Bhabinkamtibmas sebelum melaksanakan kegiatan dilapangan meliputi : sambang, patroli, binlul dan mengisi khutbah jum'at kepada masyarakat yang terlebih dahulu telah menyiapkan bahan / materi yang telah di susun berdasarkan UU Kepolisian, AL-Qur'an dan hadist berikut sarana dan prasarananya. 3) Semakin meningkatnya skill Bhabinkamtibmas dalam pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan yang menngkolaborasikan antara Al-Qur'an, hadis dan Undang-Undang yang berlaku sehingga Bhabin sering diminta untuk menjadi instruktur, narasumber, memberikan kata sambutan, khotib jum'at dan ceramah agama oleh masyarakat daerah tempat binaannya. 4) kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 telah terjadi penurunan penyelesaian kasus yang cukup signifikan yang telah diselesaikan oleh Bhabinkamtibmas. 5) Masyarakat senantiasa terkenang dan cenderung malu untuk melakukan tindakan yang melanggar hukum. 6) Masyarakat berharap kepada Bhabinkamtibmas agar Bhabinkamtibmas dapat selalu menjalankan tugasnya dalam memelihara kamtibmas dan berdo'a mudah-mudahan Polri kedepan dapat mencetak generas-generasinya yang unggul, profesional dan tentunya memiliki hati yang tulus dan ikhlas.
2. Sedangkan untuk implementasi manajerial Bhabinkamtibmas dalam rangka penanaman

kesadaran hukum masyarakat berdasarkan perspektif manajemen Pendidikan islam juga sudah berjalan dengan baik serta mengarah kepada tindakan yang nyata dilapangan. Hal ini dapat di lihat dari berbagai indikator 1) Terwujudnya rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya oleh Bhabinkamtibmas 2) Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat terhadap aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat yang dibuktikan dengan menurunnya jumlah penyelesaian kasus yang di tangani Bhabin serta telah lengkapnya masyarakat apabila berkendara menggunakan helm berikut surat menyuratnya. 3) Meningkatnya golongan pemuda yang cinta masjid, yang dibuktikan apabila terdengar azan berkumandang para pemuda segera menuju ke masjid 4) Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara Bhabinkamtibmas dengan masyarakat desa binaan. 5) Diterimanya Polisi (Bhabinkamtibmas) menjadi panutan masyarakat. 6) Sosok Bhabinkamtibmas menjadi penyemangat serta motivator terutama dikalangan para pelajar. 7) Tertanamnya nilai-nilai kesadaran hukum masyarakat di desa binaan sehingga ada atau tidak ada polisi masyarakat tetap patuh serta masyarakat merasa malu apabila melakukan kesalahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. Jakarta: CV Al-Hanan, 2009
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta
- Djunaidi Ghony&Fauzan Almansur, 2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Ar-Ruzz Media: Jogjakarta,
- Fakhrudin.Agus..*Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam*.Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 9 No. 2, 2011
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. (1999). *Dasar-dasar Managemen, Priciple of Management* (Dasar-dasar Manajemen) terj. G. A. Ticoalu, Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara
- H. Malayu S. P. Hasibuan. (2004). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, .Edisi Revisi. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara
- J. W Creswell, 1998.*Qualitatif Inquiry and Research Design*.Sage Publications, Inc: California
- Laporan bulanan Bhabinkamtibmas April 2018 "Aipda Andan"
- Mujamil, Qomar, 2008., *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga
- Murni, Wahid, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*:Skripsi, Tesis,danDisertasi,Program Pascasarjana UIN Malang, 2008,
- Muwahid Shulhan dan Soim. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Teras
- Nanang Fattah. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasir Makarim Syirazi, *Tafsir Nemune*, jil. 14, hal. 208, Dar al-Kutub al-Islamiyah, Teheran, Cetakan Pertama, 1374 S.
- Nazir, M. 1998.*Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta:
- Nazir, Moh. , 2003, *Metode Penelitian*,Jakarta: Galia Indonesia
- Oemar Hamalik. (2003). *Manajemen Pendidikan dan Latihan*. Bandung: Y.P. Peminde
- R. Griffin. (2006). *Business Cet. VIII*. New York: Prentice Hall
- Ramayulis, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Richard Barrett. (2003). *Vocational Business: Training, Developing, and Motivating People*
- Robbins, dkk. (2007). *Management*. Cet. VIII. New York: Prentice Hall
- S.Nasution, 2003.*Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Shulhan, Dr.H.Muwahid, M.Ag. H.Soim, M.Pd.I, *Manajemen Pendidikan Islam*,Yogyakarta:



- Teras,2013
- Sondang P. Siagian. (2002). Fungsi-fungsi Manajerial, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarwan Danim dan Suparno. (2009). Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulhan,Muwahid. H.Soim. 2013.Manajemen PendidikanIslam.Yogyakarta
- Sulirtyorini.M.Faturrohman, 2014, Esensi ManajemenPendidikan Islam. Yogyakarta:
- Sulistyorini,M.pd. 2009, ManajemenPendidikan-Islam.Yogyakarta
- T. Hani Handoko. (1995). Manajemen. Yogyakarta: BPF
- Whitney, F. 1960. The Element Of Research. New York :Prentice-Hall, Inc
- <http://dinazainuddin.blogspot.com/2013/01/makalah-evaluasi.html>, di akses pada tanggal 6 Maret 2019 jam 11.00 Wib
- <http://makalahmajannaii.blogspot.com/2013/03/prinsip-prinsip-pendidikan-islam.html> diakses tanggal 6 Maret 2019 jam 16.00 Wib
- <https://eprints.uny.ac.id/23775/4/4.%20BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019 jam 11.00 Wib
- <https://www.liputan6.com/news/read/2867104/kapolri-babinkamtibmas-bagian-penting-deteksi-dini-cegah-konflik>, diakses pada tanggal 18 Desember 2018 jam 10.00 Wib
- Undang-Undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat
- Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2008 tentang pedoman dasar strategi dan implementasi pemolisian masyarakat